

## INTISARI

Pembuatan kain rajut lusi *Double Needle* pada umumnya di PT Heksatex Indah menggunakan kapasitas mesin 5 *bar*. Salah satu bentuk inovasi yang dilakukan di PT Heksatex Indah adalah perajutan kain rajut lusi *double needle* dengan menggunakan 7 *bar* pada proses produksinya. Sesuai dengan pernyataan di atas, kebutuhan kain rajut lusi *double needle* yang diinginkan konsumen semakin banyak dan bervariasi. Dari alasan tersebut, pihak desain Departemen Tricot PT Heksatex Indah menginginkan variasi corak jeratan baru untuk kain rajut lusi *double needle* yang diinginkan konsumen dengan melakukan percobaan terlebih dahulu untuk mengetahui hasil kain dan gramasi kain yang dihasilkan. Gramasi yang diinginkan konsumen untuk kain yang diminta yaitu 5,5 - 6,5 gram/cm<sup>2</sup>.

Tujuan penelitian untuk mengetahui langkah langkah persiapan, proses pembuatan dan mengetahui karakteristik yang diinginkan oleh konsumen yaitu kesesuaian corak dengan kain contoh yang diberikan oleh konsumen dan standar gramasi kain yang dihasilkan antara 5,5 - 6,5 gram/cm<sup>2</sup>. Pengaturan jeratan pembuatan kain corak DN 93196 A menggunakan 7 bar, bar 1 : (1 0-0 1)2x -1 0 - 1 2 - 2 3 - 3 4 - 4 5-4 3 - 3 2 - 21, dan jenis benang poliester 300/144 SDC, bar 2 : (4 5-5 4)3x - 4 5 - 4 3 - 3 2 - 2 1 - 1 0 - 1 2 - 2 3 - 3 4, dan jenis benang poliester 300/144 SDC, bar 3 : 1 0 - 2 3, dan jenis benang poliester 150/72 SDC. Bar 4 : 23 - 10, dan jenis benang 150/72 SDC. Bar 5 : 10 – 01 dan jenis benang polyester 60/2 D, Bar 6 : 10 – 12 dan jenis benang poliester 75/36 SDC, Bar 7 : 12 – 10 dan jenis benang poliester 75/36 SDC.

Untuk membuat kain rajut lebih nyaman dengan satu jenis serat yang sama menggunakan jumlah *bar* 7 yaitu dengan cara mengubah parameter benang seperti nomor benang, produsen pembuat benang dan *finishing treatment* dan faktor-faktor perajutan seperti *stitch* dan desain kain. Gramasi corak DN 93196 A dengan rata-rata 6,115gram/cm<sup>2</sup>. Hasil gramasi ini ditentukan oleh jenis jeratan dari kain dan penyuaipan benang (*run in*). Semakin besar penyuaipan benangnya maka gramasi yang dihasilkan akan semakin besar juga dan sebaliknya apabila penyuaipan benang semakin kecil, maka gramasi yang dihasilkan akan semakin kecil juga.